

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah strategi bisnis yang diterapkan perusahaan berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan. Jenis strategi bisnis yang diterapkan perusahaan diukur dengan lima proksi, yang kemudian dilakukan scoring. Dari hasil scoring tersebut kemudian diubah menjadi bentuk variabel dummy. Sedangkan untuk agresivitas pajak perusahaan diukur dengan dua model pengukuran, yaitu Book ETR dan Cash ETR.

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dimana perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 merupakan populasi penelitian. Dari penerapan metode tersebut diperoleh 44 perusahaan manufaktur setiap tahunnya yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian, sehingga untuk total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 220 sampel.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi panel dimana REM (Random Effect Model) digunakan untuk model pertama regresi dengan Book ETR sebagai proksi pengukuran agresivitas pajak sedangkan FEM (Fixed Effect Model) digunakan untuk model kedua regresi dengan Cash ETR sebagai proksi pengukuran agresivitas pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari strategi bisnis yang diterapkan perusahaan dengan tingkat agresivitas pajak perusahaan. Hal ini karena mayoritas perusahaan di Indonesia belum menerapkan strategi bisnis secara konstan selama lima tahun penelitian.

Kata kunci : Strategi bisnis, Agresivitas pajak, ETR, REM, FEM